

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian. Dimana pada bab ini akan di paparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga ditulis rekomendasi untuk pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : pertama, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan melakukan observasi pra penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 2 sebelum menerapkan metode proyek ini. Pada saat observasi awal peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di kelas yaitu kurangnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah terutama dalam mengerjakan tugas, setelah itu peneliti mulai merencanakan penerapan metode proyek sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 2. Perencanaan selanjutnya adalah mengkoordinir setiap tahapan metode proyek sehingga dapat meningkatkan karakter siswa termasuk tanggung jawab. Adapun tindakan yang dilakukan antara lain peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini anatara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga mempersiapkan bahan ajar, alat evaluasi, dan sumber belajar yang akan di gunakan.

Kedua, berkaitan dengan pertanyaan peneliti mengenai pelaksanaan metode proyek untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode proyek untuk meningkatkan

tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah di dalam kelas mengalami peningkatan setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pembelajaran di dalam kelas terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Dalam kegiatan pendahuluan ini, diawal pembelajaran guru mendata kehadiran siswa, mengemukakan indikator pencapaian, dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Setelah itu, masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar, setelah itu guru membagi siswa menjadi delapan kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan oleh setiap kelompok, dengan proyek pertama adalah mengubah lirik lagu menjadi tema sejarah. Pelaksanaan tindakan penelitian diakhiri dengan kegiatan penutup, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan nilai yang dapat diambil dari proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan salam. Dalam setiap pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan salam dalam setiap siklusnya, tidak selalu berjalan dengan situasi kondisi yang sama tentunya hal tersebut menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan.

Ketiga, mengenai hasil penerapan metode proyek sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, diperoleh data pada tindakan kelas siklus I, tanggung jawab siswa tergolong rendah, dengan begitu peneliti melakukan siklus II. Pada siklus II ini tanggung jawab siswa mulai meningkat dilihat dari kerjasama antar kelompok. Selanjutnya pada siklus ke III ini terus meningkat dilihat dari hampir semua kelompok dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan tepat waktu, dan pada siklus terakhir yaitu IV tanggung jawab siswa tetap mengalami peningkatan. Dengan begitu penerapan metode proyek dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan penerapan metode proyek sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah dari siklus 1 sampai siklus IV diantaranya, sulitnya guru mengkondisikan siswa dalam proses diskusi,

Yani Nurrohmatillah Setiabudi, 2017

**PENERAPAN METODE PROYEK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan media yang digunakan oleh guru kurang optimal karena hanya menggunakan *power point* saja, kendala lain yang dihadapi adalah waktu pembelajaran yang kurang efektif karena terpotong oleh jam istirahat.

Adapun solusi yang dapat diberikan oleh peneliti agar kendala serupa tidak terjadi kembali diantaranya, guru lebih tegas kepada siswa pada saat proses diskusi, selanjutnya guru harus mempunyai alternatif lain dalam menggunakan media selain *power point* agar dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Dari paparan hasil data yang diperoleh pada bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan dapat ditunjukkan melalui mengumpulkan tugas proyek yang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, dapat melaksanakan tugas proyek sesuai dengan arahan yang diinstruksikan oleh guru, disiplin dalam mengerjakan tugas proyek baik di dalam kelas maupun tugas proyek di rumah (PR), bekerjasama dengan anggota kelompok dalam membuat tugas proyek dan konsekuensi terhadap setiap perbuatan selama membuat tugas proyek yang berkembang dari siklus awal sampai siklus akhir.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Terdapat hal-hal yang masih harus diperhatikan kembali oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya terkait untuk melakukan penelitian dengan penerapan metode proyek, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi yaitu;

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di dalam kelas. Selain itu, penerapan metode

Yani Nurrohmatillah Setiabudi, 2017

**PENERAPAN METODE PROYEK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proyek ini dapat dijadikan alternatif solusi untuk menghadapi pembelajaran yang ada dikelas.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran sejarah di dalam kelas.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode proyek yang dapat dijadikan acuan untuk dinas pendidikan, sekolah, guru sebagai upaya meningkatnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.